

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gebang Mekar dikenal luas di kawasan ini sebagai sentra produksi ikan utama berkat kekayaan sumber daya perairannya. Akan tetapi, para pelaku usaha perikanan di sana masih menghadapi beragam persoalan. Ketidakstabilan harga ikan, minimnya ketersediaan modal, serta hasil tangkapan ikan yang tidak menentu kerap menjadi tantangan signifikan yang menghambat upaya peningkatan pendapatan mereka. Studi ini dilaksanakan guna menganalisis seberapa besar dampak faktor-faktor tersebut terhadap perolehan pendapatan para pedagang ikan di Desa Gebang Mekar. Tujuan akhirnya adalah menyajikan usulan kebijakan yang lebih relevan dalam rangka meningkatkan taraf hidup mereka (Fitriyah, N. dkk, 2023).

Nelayan dan penjual ikan Sektor perikanan desa memiliki potensi yang besar untuk mendukung ekonomi warga. Namun, mengingat tingkat pendidikan formal yang relatif rendah dan minimnya penggunaan teknik pengelolaan modern di kalangan pedagang ikan, pandangan ini memerlukan validasi ilmiah. Keterbatasan modal juga bisa berdampak pada pendapatan mereka.

Dengan demikian, lonjakan permintaan pasar terhadap ikan belum tentu secara otomatis meningkatkan keuntungan para penjual ikan. Volume penjualan dan harga jual ikan yang rendah secara langsung memengaruhi jumlah pendapatan yang diterima pedagang, sehingga membatasi peluang peningkatan kesejahteraan mereka. Pada akhirnya, tingkat pendapatan pedagang akan berdampak pada gaya hidup mereka.

Perkembangan ekonomi pada sektor perikanan di Indonesia memiliki kontribusi signifikan terhadap kemajuan perekonomian bangsa. Dampak positifnya meliputi terciptanya lebih banyak lapangan pekerjaan, meningkatnya pendapatan negara melalui devisa, dan terpenuhinya kebutuhan protein masyarakat dari sumber pangan ikan. Untuk memajukan sektor perikanan di Indonesia, beberapa sasaran krusial perlu dicapai, antara lain

target perolehan devisa, peningkatan hasil perikanan yang sejalan dengan kelestarian sumber daya alam serta dukungan dari sektor energi dan lingkungan, dan menjadikan ikan sebagai sumber protein dengan mutu yang tinggi (Lindawati, L., dkk 2023).

Peranan sektor perikanan sangat signifikan dalam struktur ekonomi Indonesia, terutama bagi masyarakat yang bermukim di kawasan pantai. Aktivitas penjualan ikan merupakan salah satu bagian esensial dalam alur nilai perikanan. Tingkat pendapatan para penjual ikan sangat bervariasi dan dipengaruhi oleh berbagai aspek (Suryamah, A dkk, 2021). Dari sudut pandang perusahaan, modal adalah aset yang dimiliki, yaitu kekayaan yang dipercayakan dan digunakan untuk melangsungkan operasional usaha. Kekayaan ini mencakup berbagai sumber daya, seperti bahan mentah, mesin, alat transportasi, bangunan produksi, dan aset lainnya yang dimiliki dan digunakan oleh bisnis dalam operasinya. (Ramadani dan Yuliana, 2020) meneliti pengaruh modal dan strategi pemasaran terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Modern Muara Baru dan menemukan bahwa modal memiliki pengaruh signifikan.

Harga jual ikan memainkan peranan yang amat signifikan. Para pedagang memerlukan sejumlah dana untuk membeli pasokan ikan agar dapat melakukan penjualan dan meraih pendapatan. Oleh sebab itu, perolehan pendapatan pedagang sangat erat kaitannya dengan tingkat harga jual ikan, yang juga dipengaruhi oleh besaran biaya tenaga kerja. (Syamsudin, 2020) meneliti bagaimana harga jual dipengaruhi oleh kondisi pasar dan kompetisi, yang berdampak langsung terhadap pendapatan pedagang. Secara keseluruhan, penetapan harga jual yang baik memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan para pedagang. Dalam menentukan besaran harga jual, pedagang berupaya mencari keseimbangan optimal antara keinginan untuk memperoleh laba yang maksimal dengan risiko penurunan volume penjualan apabila harga dianggap terlalu tinggi oleh konsumen (Lindawati, L. dkk, 2023).

Hasil tangkapan ikan yang melimpah secara langsung akan berdampak pada ketersediaan pasokan ikan di pasar. Ketersediaan pasokan yang cukup akan mempengaruhi harga jual ikan. Harga jual yang stabil atau bahkan

mengalami kenaikan akan berdampak positif pada pendapatan penjual ikan. Sebaliknya, hasil tangkapan yang minim akan menyebabkan pasokan ikan berkurang, sehingga harga jual cenderung naik. (Wulandari, 2021) meneliti korelasi antara hasil tangkapan nelayan dan pendapatan nelayan, tetapi belum menyentuh keterkaitan dengan pendapatan pedagang. Kenaikan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengurangi daya beli konsumen dan pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan penjual ikan (Oppier, H. dkk, 2024).

Tabel 1. 1
Jumlah pedagang ikan

No	Pedagang	Tahun										Total
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	Ikan Basah	40	41	39	40	19	20	22	39	41	47	348
2	Ikan Kering	10	10	11	10	5	7	9	10	9	10	91
Jumlah		50	51	50	50	24	27	31	49	50	57	439

Sumber: Data Desa Gebang Mekar

Dapat dilihat dari tabel 1.1 Menurut Desa Gebang Mekar Kabupaten Cirebon, pedagang ikan dibagi menjadi 2 yaitu ikan basah berjumlah 348 pedagang, sedangkan ikan kering berjumlah 91 pedagang, total dari tahun 2015-2024 berjumlah 439 pedagang ikan dipasar Gebang Mekar.

Tabel 1. 2

Hasil tangkapan ikan laut di Kabupaten Cirebon Menurut Kecamatan Tahun 2018

No	Kecamatan	Produksi	produksi	Nilai produksi	Nilai produksi
		(ton)	(%)	(Rp)	(%)
1	Kapetakan	6.231,0	15,7	23.444.481,0	9,0
2	Cirebon utara	6.111,9	15,4	88.047.050,0	33,8
3	Mundu	6.905,7	17,4	20.058.056,0	7,7

No	Kecamatan	Produksi	produksi	Nilai produksi	Nilai produksi
4	Astanajapura	397,0	1,0	6.604.942,0	1,0
5	Pangenan	3.056,0	7,7	45.065.502,0	17,3
6	Gebang	13.414,5	33.8	40.116.111,0	15,4
7	Losari	3.571,9	9,0	41.158.088,0	15,8
		39.688,0	100,0	260.494.230,0	100,0

Sumber: BPS 2018

Produksi hasil tangkapan ikan Kecamatan Gebang tertinggi, sebesar 13.414,5 ton, atau 33,8% dari total produksi, menurut table 1.2. Angka yang tinggi ini sebagian besar disebabkan oleh fakta bahwa Desa Gebang Mekar memiliki volume tangkapan yang paling tinggi dibandingkan dengan desa-desa lain di kecamatan yang sama. Meskipun unggul dalam produksi perikanan, Kecamatan Gebang hanya menghasilkan 40.116.111,0, atau 15,4% dari total produksi wilayah Cirebon Utara. Tingkat harga jual ikan di Kecamatan Gebang Mekar tampaknya lebih rendah dibandingkan dengan kecamatan lain di daerah tersebut.

Tabel 1. 3

Jenis Ikan

No	Jenis ikan
1	Ikan Kembung
2	Ikan Tanjan
3	Ikan Tiga Waja
4	Ikan Talang
5	Ikan Asin Tetet
6	Ikan Asin Gepak
7	Ikan Asin Bilis
8	Ikan Asin Wering
9	Ikan Tunul

No	Jenis ikan
10	Ikan Gerok
11	Ikan Subal
12	Udang
13	Blekutak
14	Cumi - Cumi

Sumber: Data Desa Gebang Mekar

Dapat dilihat dari tabel 1.3 Menurut Desa Gebang Mekar ada total 14 jenis ikan, ikan basah dan ikan kering, menurut pedagang ikan di Gebang Mekar ikan talang, cumi cumi, ikan gerok dan udang yang paling banyak dibeli dan di minati oleh konsumen, jadi jenis itu berpengaruh terhadap pendapatan.

Modal Terbatas, Banyak pedagang ikan, terutama pedagang kecil, memiliki modal yang terbatas hal ini membuat mereka kesulitan untuk membeli ikan dalam jumlah banyak atau jenis ikan yang variatif. Fluktuasi harga, Harga ikan sangat dipengaruhi oleh musim, cuaca, permintaan pasar, dan ketersediaan. Fluktuasi harga yang sering terjadi membuat perencanaan bisnis menjadi sulit bagi kedua belah pihak. Perbedaan Persepsi Nilai, Nelayan seringkali merasa harga yang ditawarkan pedagang terlalu rendah, sementara pedagang merasa harga yang ditawarkan nelayan terlalu tinggi. Hal ini disebabkan oleh perbedaan persepsi mengenai biaya produksi, risiko, dan nilai tambah yang diberikan masing-masing pihak, minimnya hasil tangkapan nelayan menjadi kendala bagi pedagang ikan di pasar, dan pedagang ikan semakin susah mendapatkan ikan dari nelayan, jumlah Tangkapan yang Tidak Stabil, Jumlah tangkapan ikan yang tidak menentu akibat faktor alam dapat mempengaruhi pendapatan pedagang ikan di pasar. Pemerintah dan para pemangku kepentingan dapat merancang kebijakan yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan taraf hidup nelayan dan pelaku usaha di sektor perikanan dengan memahami bagaimana modal, harga jual, dan hasil tangkapan ikan berkorelasi dengan pendapatan pedagang ikan. Ini sangat penting untuk pengembangan kebijakan perikanan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan informasi sebelumnya, beberapa masalah utama dapat diidentifikasi, antara lain:

1. Keterbatasan Modal terhadap pedagang ikan, terutama pedagang kecil, memiliki modal yang terbatas kesulitan untuk membeli ikan dalam jumlah banyak atau jenis ikan yang variatif.
2. Fluktuatif harga, Harga ikan sangat dipengaruhi oleh musim, cuaca, permintaan pasar, dan ketersediaan.
3. Perubahan hasil tangkapan ikan, ketika jumlah ikan yang ditangkap menurun dari biasanya. Hal ini bisa disebabkan oleh banyak faktor, seperti penangkapan ikan yang berlebihan (overfishing), kerusakan lingkungan laut, perubahan cuaca atau iklim, serta penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan.

C. Batasan Masalah

Penulis merasa perlu untuk membatasi lingkup penelitian agar tetap fokus dan relevan dengan topik utama karena banyaknya masalah yang telah ditemui. Penelitian ini secara khusus dibatasi untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi, Kabupaten Cirebon. Penulis secara khusus memusatkan penelitian ini pada pedagang ikan yang berjualan di Pasar Gebang Mekar, Kabupaten Cirebon karena keterbatasan waktu, sumber daya, dan kemampuan peneliti.

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan utama sebagai berikut berdasarkan latar belakang berikut:

1. Bagaimana modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Gebang Mekar, Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana harga jual berpengaruh terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Gebang Mekar, Kabupaten Cirebon?
3. Bagaimana hasil tangkapan nelayan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Gebang Mekar, Kabupaten Cirebon?

4. Bagaimana modal, harga jual, dan hasil tangkapan nelayan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Gebang Mekar, Kabupaten Cirebon?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui serta menganalisis dampak modal terhadap pendapatan para pedagang ikan di Pasar Gebang Mekar, Kabupaten Cirebon.
- b. Mengetahui serta menganalisis dampak harga jual terhadap pendapatan para pedagang ikan di Pasar Gebang Mekar, Kabupaten Cirebon.
- c. Mengetahui dan menganalisis bagaimana hasil tangkapan nelayan berdampak pada pendapatan para pedagang ikan di Pasar Gebang Mekar, Kabupaten Cirebon.
- d. Mengetahui serta menganalisis bagaimana modal, harga jual, dan hasil tangkapan nelayan secara keseluruhan berdampak pada pendapatan para pedagang ikan di Pasar Gebang Mekar, Kabupaten Cirebon.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat, sesuai dengan tujuan penelitian.

Di antara manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah bahwa itu akan memperluas pengetahuan dan memberikan informasi tentang hal-hal yang memengaruhi pendapatan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan pertimbangan, masukan berharga, dan rujukan bagi para peneliti berikutnya yang ingin melakukan studi lebih lanjut pada topik yang relevan.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Pedagang Ikan

Penelitian ini membantu pedagang ikan memahami bahwa pengelolaan modal yang baik sangat berpengaruh terhadap kelancaran usaha dan peningkatan pendapatan serta mengetahui pengaruh harga jual terhadap pendapatan, pedagang dapat

menetapkan harga yang kompetitif namun tetap menguntungkan. Hal ini penting agar usaha tetap bertahan di tengah persaingan pasar. Dan penelitian ini mendorong pedagang untuk menjaga hubungan baik dengan para nelayan agar pasokan ikan tetap lancar dan berkualitas, karena hasil tangkapan nelayan terbukti mempengaruhi pendapatan pedagang secara langsung.

2. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan tentang berbagai faktor yang memengaruhi tingkat pendapatan pedagang ikan di Pasar Gebang Mekar, Kabupaten Cirebon.

3. Bagi Penulis

Selain itu, melalui observasi langsung dinamika pendapatan pedagang ikan di Pasar Gebang Mekar, Kabupaten Cirebon, penelitian ini diharapkan menjadi sarana pengembangan diri dan peningkatan kompetensi keilmuan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan terdiri dari 5 bab masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang penelitian identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang kajian teori, penelitian terdahulu kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang waktu dan tempat penelitian metode penelitian dan pendekatan penelitian variabel penelitian dan definisi operasional variabel, sumber data penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas hasil dari penelitian yang telah dianalisis untuk menjawab pertanyaan dari penelitian ini, seperti menjelaskan hasil analisis data dan menjelaskan dari analisis data secara lebih dalam.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan tentang hasil analisis yang menjelaskan hasil penelitian secara singkat tetapi mencakup keseluruhan Dan saran-saran dari hasil temuan penelitian.

